



PUTUSAN

Nomor 408/Pdt.G/2023/PA.Mrs



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA MAROS**

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

XXXXXXXXXXXXXXXXXX, NIK: XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, tempat tanggal lahir, XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Dusun XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, Desa XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, Kabupaten Maros, sebagai **Penggugat**;

melawan

XXXXXXXXXXXXXXXXXX, NIK: XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, tempat tanggal lahir, XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Sopir, tempat kediaman di dahulu bertempat tinggal di Dusun XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, Desa XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, Kabupaten Maros, namun sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya didalam maupun diluar Wilayah Republik Indonesia, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 27 Juli 2023 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Maros Nomor 408/Pdt.G/2023/PA.Mrs, mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut :

Hal. 1 dari 12 Hal. Put. No.408/Pdt.G/2023/PA.Mrs



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada hari Kamis tanggal XXXXXXXXXXXXXXXX yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXX, Kabupaten Maros sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor: XXXXXXXXXXXXXXXX, tertanggal XXXXXXXXXXXXXXXX;
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di Dusun XXXXXXXXXXXXXXXX, Desa XXXXXXXXXXXXXXXX, Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXX, Kabupaten Maros dan terakhir masing-masing bertempat tinggal sebagaimana alamat tersebut diatas;
3. Bahwa dalam pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami istri (ba'da dukhul) dan telah dikaruniai 4(empat) orang anak yang masing-masing bernama:
 - XXXXXXXXXXXXXXXX, NIK XXXXXXXXXXXXXXXX, tempat tanggal lahir XXXXXXXXXXXXXXXX, jenis kelamin laki-laki, pendidikan SLTP, yang diasuh oleh Penggugat;
 - XXXXXXXXXXXXXXXX, NIK XXXXXXXXXXXXXXXX, tempat tanggal lahir XXXXXXXXXXXXXXXX, jenis kelamin laki-laki, pendidikan SLTP, yang diasuh oleh Penggugat;
 - XXXXXXXXXXXXXXXX, NIK XXXXXXXXXXXXXXXX, tempat tanggal lahir XXXXXXXXXXXXXXXX, jenis kelamin perempuan, pendidikan PAUD, yang diasuh oleh Penggugat;
 - XXXXXXXXXXXXXXXX, NIK XXXXXXXXXXXXXXXX, tempat tanggal lahir XXXXXXXXXXXXXXXX, jenis kelamin laki-laki, yang diasuh oleh Penggugat;
4. Bahwa selama berumah tangga, Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis namun sejak bulan Oktober tahun 2019 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran. Adapun penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah:
 - a. Tergugat dan Penggugat sering berselisih persoalan ekonomi keluarga;
 - b. Tergugat sering marah-marah terhadap Penggugat tanpa adanya alasan yang jelas;
 - c. Tergugat sering kali pulang kerumah hingga larut malam;

Halaman 2 dari 12 Halaman Put. No.408/Pdt.G/2023/PA.Mrs



- d. Tergugat memiliki hubungan dengan perempuan lain yang diketahui Penggugat melalui keluarga Penggugat;
5. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada bulan Desember tahun 2019 yang mengakibatkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan sudah berpisah tempat tinggal selama 3 tahun 7 bulan, dan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak lagi melakukan hubungan sebagai suami istri sampai sekarang;
6. Bahwa atas permasalahan rumah tangga yang dihadapi, Penggugat telah mencoba memusyawarakan dengan pihak keluarga Tergugat untuk mencari penyelesaian demi menyelamatkan perkawinan, namun usaha tidak berhasil;
7. Bahwa ikatan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat sebagaimana diuraikan diatas sudah sulit dibina untuk membentuk suatu rumah tangga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah* sebagaimana maksud dan tujuan dari suatu pernikahan, sehingga jalan terbaik putus karena perceraian;
8. Bahwa Tergugat saat ini tidak diketahui alamatnya sebagaimana Surat Pernyataan Gaib yang dikeluarkan oleh Desa XXXXXXXXXXXXXXXX, Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXX Nomor: 03/KRS-TRL/VII/2023 tertanggal 26 Juli 2023;
9. Bahwa Penggugat tidak menuntut Tergugat untuk memberikan nafkah;
10. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya yang timbul dalam perkara ini.

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Maros cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar kiranya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (XXXXXXXXXXXXXXXXXX) terhadap Penggugat (XXXXXXXXXXXXXXXXXX);
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.



Subsider:

Dan atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon untuk menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan surat panggilan tercatat (relas) Nomor 408/Pdt.G/2023/PA. Mrs tanggal 27 Juli 2023 dan tanggal 27 Agustus 2023 melalui LPP RRI Makassar yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar mengurungkan niatnya untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya pemeriksaan perkara dinyatakan dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat atau kuasanya yang sah tidak pernah hadir di persidangan, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa Penggugat untuk membuktikan dalil-dalilnya, telah mengajukan alat - alat bukti berupa :

1. Surat :

- Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah dari PPN KUA Bontoa, Kabupaten Maros, Nomor XXXXXXXXXXXXXXXX, tertanggal XXXXXXXXXXXXXXXX, Kemudian surat bukti tersebut dicocokkan dengan aslinya dan ternyata sesuai dengan aslinya serta bermaterai cukup, lalu Ketua Majelis memberi tanda pada bukti tersebut dengan (Bukti P.);

2. Saksi :



1. XXXXXXXXXXXXXXXX, umur 58 tahun, agama Islam, Pekerjaan XXXXXXXXXXXXXXXX, Pendidikan SLTA, bertempat kediaman di Dusun XXXXXXXXXXXXXXXX, Desa XXXXXXXXXXXXXXXX Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXX, Kabupaten Maros, di bawah sumpahnya, memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Penggugat karena saksi tetangga dengan Penggugat sedangkan Tergugat saksi kenal karena suami Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal XXXXXXXXXXXXXXXX yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah (PPN) Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXX, Kabupaten Maros;
- Bahwa Setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di Dusun XXXXXXXXXXXXXXXX, Desa XXXXXXXXXXXXXXXX, Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXX, Kabupaten Maros.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4 (empat) orang anak;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat awalnya rukun, namun sejak bulan Oktober 2019, tidak rukun lagi karena tidak harmonis antara Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran penggugat dan Tergugat sering berselisih persoalan ekonomi keluarga, Tergugat sering marah-marah terhadap Penggugat tanpa adanya alasan yang jelas, Tergugat sering kali pulang kerumah hingga larut malam, Tergugat memiliki hubungan dengan perempuan lain yang diketahui Penggugat melalui keluarga Penggugat;
- Bahwa Tergugat memberikan nafkah terhadap Penggugat tetapi tidak mencukupi untuk keperluan sehari-hari Penggugat dan anak-anaknya;
- Bahwa Tergugat telah menjalin hubungan cinta dengan perempuan lain;



- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa seizin dengan Penggugat sejak bulan Desember tahun 2019 atau 3 (Tiga) tahun 7 (tujuh) bulan;

- Bahwa selama Tergugat pergi tidak pernah mengirim kabar, tidak pernah kembali kepada Penggugat dan Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada Penggugat;

- Bahwa Penggugat dan keluarga Penggugat pernah berusaha mencari keberadaan Tergugat melalui keluarga Tergugat namun tidak ada juga mengetahui keberadaannya;

2. XXXXXXXXXXXXXXXX, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan XXXXXXXXXXXXXXXX, bertempat kediaman di Kelurahan XXXXXXXXXXXXXXXX, Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXX, Kabupaten Maros, di bawah sumpahnya, memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Penggugat karena saksi tetangga dengan Penggugat sedangkan Tergugat saksi kenal karena suami Penggugat;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal XXXXXXXXXXXXXXXX yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah (PPN) Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXX, Kabupaten Maros;

- Bahwa Setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di Dusun XXXXXXXXXXXXXXXX, Desa XXXXXXXXXXXXXXXX, Kecamatan XXXXXXXXXXXXXXXX, Kabupaten Maros.

- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4 (empat) orang anak;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat awalnya rukun, namun sejak bulan Oktober 2019, tidak rukun lagi karena tidak harmonis antara Penggugat dan Tergugat;

- Bahwa Penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran penggugat dan Tergugat sering berselisih persoalan ekonomi keluarga, Tergugat sering marah-marah terhadap Penggugat tanpa adanya alasan yang jelas, Tergugat sering kali pulang kerumah hingga larut



malam, Tergugat memiliki hubungan dengan perempuan lain yang diketahui Penggugat melalui keluarga Penggugat;

- Bahwa Tergugat memberikan nafkah terhadap Penggugat tetapi tidak mencukupi untuk keperluan sehari-hari Penggugat dan anak-anaknya;
- Bahwa Tergugat telah menjalin hubungan cinta dengan perempuan lain;
- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa seizin dengan Penggugat sejak bulan Desember tahun 2019 atau 3 (Tiga) tahun 7 (tujuh) bulan;
- Bahwa Selama Tergugat pergi tidak pernah mengirim kabar, tidak pernah kembali kepada Penggugat dan Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan keluarga Penggugat pernah berusaha mencari keberadaan Tergugat melalui keluarga Tergugat namun tidak ada juga mengetahui keberadaannya;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah tertuang dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan surat panggilan (relas) Nomor 408/Pdt.G/2023/PA. Mrs tanggal 27 Juli 2023 dan tanggal 27 Agustus 2023 melalui LPP RRI Makassar yang dibacakan dipersidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;



Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap persidangan, harus dinyatakan tidak hadir, dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa secara verstek, sesuai pasal 149 ayat (1) R.Bg;

Pokok Perkara

Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai adalah selama berumah tangga, Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis namun sejak bulan Oktober tahun 2019 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran. Adapun penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah Tergugat dan Penggugat sering berselisih persoalan ekonomi keluarga, Tergugat sering marah-marah terhadap Penggugat tanpa adanya alasan yang jelas, Tergugat sering kali pulang kerumah hingga larut malam, Tergugat memiliki hubungan dengan perempuan lain yang diketahui Penggugat melalui keluarga Penggugat, puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada bulan Desember tahun 2019 yang mengakibatkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan sudah berpisah tempat tinggal selama 3 tahun 7 bulan, dan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak lagi melakukan hubungan sebagai suami istri sampai sekarang;

Analisis Pembuktian

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat dianggap mengakui atau setidaknya tidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraianya dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Menimbang bahwa berdasarkan pasal 283 R.Bg jo. Pasal 1685 KUH Perdata, Penggugat berkewajiban untuk membuktikan hal tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti surat P. Kutipan Akta Nikah dan 2 (dua) orang saksi;

Menimbang bahwa bukti P. berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah telah memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta otentik, oleh karena itu mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sesuai pasal 285 R.Bg Jo. Pasal 1870 KUH Perdata membuktikan bahwa Penggugat dan Tergugat memiliki hubungan hukum sebagai suami isteri yang sudah menikah sesuai ketentuan pasal 7 ayat (1)



Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat yaitu XXXXXXXXXXXXXXXX, dan XXXXXXXXXXXXXXXX, memenuhi syarat formil dan materil sebagai saksi sesuai pasal 172 ayat (1) R.Bg dan pasal 308 dan 309 R.Bg. sehingga membuktikan bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan analisis bukti-bukti diatas ditemukan fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah hidup rukun dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, karena Tergugat telah menjalin hubungan dengan wanita lain dan karena persoalan ekonomi keluarga;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama 3 (tiga) tahun 7 (tujuh) bulan sampai sekarang;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dirukunkan namun tidak berhasil;

Menimbang bahwa berdasarkan fakta -fakta tersebut di atas majelis hakim memberikan pertimbangan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa suatu ikatan pernikahan adalah dimaksudkan untuk memberikan kemaslahatan bagi suami maupun istri, tetapi dengan melihat kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga seperti itu bukan saja tidak lagi mendatangkan kemaslahatan, tapi justru hanya akan memberikan penderitaan batin baik bagi Penggugat maupun Tergugat, karena itu perceraian dapat menjadi jalan keluar dari kemelut rumah tangga tersebut;



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas Majelis Hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat telah memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang - Undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan - pertimbangan tersebut di atas maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka alasan-alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah setidaknya-tidaknya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa perceraian yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Maros adalah talak satu bain sugra, maka sebagaimana maksud Pasal 119 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, bekas istri (Penggugat) meskipun dalam masa iddah tidak boleh rujuk dengan bekas suaminya (Tergugat), tetapi keduanya boleh melakukan akad nikah baru;

Biaya Perkara

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkenaan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;



3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (XXXXXXXXXXXXXXXXXX) terhadap Penggugat (XXXXXXXXXXXXXXXXXX);
4. Membebaskan kepada penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 710.000,00 (tujuh ratus sepuluh ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Maros pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2023 Masehi bertepatan dengan tanggal 23 Jumadil Awwal 1445 Hijriah oleh Drs. H. Muh. Hasbi., M.H. sebagai Ketua Majelis, Muh. Arief Ridha, S.H., M.H. dan Ahmad Zaki Yamani, S.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Atirah, S.Ag., M.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Muh. Arief Ridha, S.H., M.H.

Drs. H. Muh. Hasbi., M.H.

Ahmad Zaki Yamani, S.H.

Panitera Pengganti,

Atirah, S.Ag., M.H.

Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran : Rp. 30.000,00
- ATK Perkara : Rp.100.000,00
- Panggilan : Rp.540.000,00
- PNPB Panggilan : Rp. 20.000,00
- Redaksi : Rp.10.000,00
- Meterai : Rp.10.000,00



J u m l a h : Rp.710.000,00 (tujuh ratus sepuluh ribu rupiah).